



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

***Analisis Social Return On Investment (SROI) Sebagai
Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan
Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Desa Ciburial,
Kabupaten Bandung***

Skripsi

Diajukan untuk Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Ary Fadhlurrahman Amin Salim

2016310085

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Analisis Social Return On Investment (SROI) Sebagai
Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan
Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Desa Ciburial,
Kabupaten Bandung

Skripsi

Oleh:

Ary Fadhlurrahman Amin Salim

2016310085

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ary Fadhlurrahman Amin Salim
Nomor Pokok : 2016310085
Judul : Analisis *Social Return On Investement* (SROI) Sebagai Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Desa Ciburial, Kabupaten Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 28 Januari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

:

Sekretaris

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

:

Anggota

Tutik Rachmawati, S.IP., M.A., Ph.D.

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Ary Fadhlurrahman Amin Salim
Nomor Pokok : 2016310085
Judul : Analisis *Social Return On Investment* (SROI) Sebagai
Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan
Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Desa Ciburial, Kabupaten
Bandung

Menyetujui untuk diajukan pada
Ujian Sidang jenjang Sarjana
Bandung, 15 Januari 2021

Pembimbing,

Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA

PERNYATAAN

Nama : Ary Fadhlurrahman Amin Salim
NPM : 2016310085
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Analisis *Social Return On Investment* (SROI) Sebagai Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial, Kabupaten Bandung

Bersama dengan pernyataan ini, saya selaku penulis dari penelitian di atas menyatakan bahwa seminar ini merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan sebelumnya oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademik. Adapun hasil karya ilmiah atau pendapat menurut pihak lain yang dikutip dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan yang telah saya buat dan tulis oleh saya sendiri selaku penulis dari penelitian merupakan pernyataan yang dapat saya pertanggung jawabkan dan saya menerima segala bentuk konsekuensi yang diberikan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila mendapati bahwa pernyataan yang telah saya tulis tidak benar atau valid dikemudian hari.

Bandung, 15 Januari 2021



Ary Fadhlurrahman Amin Salim

Hasil Uji Plagiarisme

Ary Fadhlurrahman_Cek Skripsi Ganjil 20/21

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

ABSTRAK

Nama : Ary Fadhlurrahman Amin Salim
NPM : 2016310085
Judul : Analisis *Social Return On Investment* (SROI) Sebagai Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial, Kabupaten Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan air bersih desa di Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial, Kabupaten Bandung serta mengukur berapa besar dampak yang di hasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan *Social Return On Investment* (SROI) melalui 6 tahapan, dan 7 prinsip SROI yang akan memberikan net present value serta perbandingan antara manfaat dan investasi. Analisa ini menggunakan 6 tahapan yaitu : (1). Mengidentifikasi *stakeholder*, (2). Memetakan *Outcomes*, (3) Menunjukkan dan Menilai *Outcomes*, (4). Menentukan Dampak, (5) Menghitung *Social Return on Investment* (SROI), dan (6) Melaporkan

Penelitian ini menggunakan metode *Mixed-Methods* dengan jenis penelitian eksplorasi berurutan (*Squential Exploratory*). Pada tahap 1 sampai 4 menggunakan data kualitatif dan tahap 5 menggunakan data kuantitatif untuk menghitung SROI. Dalam teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara dengan kepala dinas perumahan dan permukiman, staff bidang pembinaan air, sekretaris desa, ketua badan usaha milik desa, ketua unit air bersih desa, sekretaris badan usaha milik desa, dan 6 pelanggan air bersih, wawancara, dan studi dokumen dengan melibatkan 5 *stakeholders*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 3 dampak yang di hasilkan dari pengelolaan air bersih desa, dampak yang di hasilkan ekonomi, sosial dan lingkungan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan di peroleh hasil perbandingan rasio Rp 1 : Rp 0,45 untuk dampak ekonomi, Rp 1 : Rp 0,45 dampak sosial, dan Rp 1 : Rp -1,58 untuk dampak lingkungan. Secara keseluruhan dari 3 dampak itu menghasilkan Rp 1 : Rp 1.40. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan air bersih desa untuk dampak ekonomi dan lingkungan harus di tingkatkan. Karena rasio perbandingan antara investasi dengan dampak, lebih besar investasi dari pada manfaat yang dihasilkan.

Kata kunci : Badan Usaha Milik Desa, *Social Return on Investment*, Evaluasi dampak, Pengelolaan Air Bersih Desa

ABSTRACT

Nama : Ary Fadhlurrahman Amin Salim
NPM : 2016310085
Judul : Social Return On Investment (SROI) Analysis as an Evaluation of Clean Water Management Unit in Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial Village, Bandung Regency

This study aims to evaluate village clean water management in Badan Usaha Milik Desah Mitra Sejahtera, Bandung Regency, and to measure how much impact it produces. The method used in this research is to carry out Social Return On Investment (SROI) through 6 stages and 7 SROI principles that will provide net present value and a comparison between benefits and investment. This analysis uses 6 stages, namely: (1). Identifying stakeholders, (2). Mapping Outcomes, (3) Showing and Assessing Outcomes, (4). Determining Impact, (5) Calculating Social Return on Investment (SROI), and (6) Reporting

This study uses the Mixed-Methods method with the type of sequential exploration research (Sequential Exploratory). In stages 1 to 4 using qualitative data and stage 5 using quantitative data to calculate SROI. The data collection technique in this research was carried out through interviews with the head of the housing and settlement office, staff in the water development sector, village secretary, village-owned enterprise head, head of village clean water unit, secretary of village-owned enterprises, and 6 clean water customers, interview, and document study involving 5 stakeholders.

The results of this study showed 3 impacts resulting from village clean water management, economic, social, and environmental impacts. From the results of the calculations performed, the ratio of Rp. 1: Rp. 0.45 is obtained for the economic impact, Rp. 1: Rp. 0.45 for social impacts, and Rp. 1: Rp. -1.58 for the environmental impact. Overall, the 3 impacts resulted in Rp. 1: Rp. 1.40. This shows that the village clean water management for economic and environmental impacts must be improved.

Because of the ratio between investment and impact, investment is greater than the benefits generated.

Keywords : Badan Usaha Milik Desa, *Social Return on Investment*, impact evaluation, village clean water management

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya yang begitu sempurna sehingga saya mampu menulis dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Social Return On Investment* (SROI) Sebagai Evaluasi Pada Unit Pengelolaan Air Bersih Desa, Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial, Kabupaten Bandung”

Walaupun masih banyaknya keterbatasan dalam penulisan skripsi yang dilakukan oleh saya, namun dengan adanya penelitian harapan saya dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini.

Penulisan penelitian ini pun tidak akan sampai pada akhirnya disini jika tidak melalui bantuan berbagai pihak. Terimakasih saya kepada Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk Ayah dan Mama atas do’a dan segala bentuk dukungan dari non-finansial sampai finansial yang diberikan.

Pada kesempatan ini pula, saya ingin menyampaikan terimakasih saya dengan tulus kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan

2. Bapak Trisno Sakti Herwanto S.IP., MPA. selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Susana Ani Berliyanti, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing
4. Bapak Trisno Sakti Herwanto S.IP., MPA selaku dosen wali saya selama menjadi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
5. Segenap dosen pengajar Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
6. Segenap staff administrasi dan tata usaha Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
7. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan Bapak Ir. Erwin Rinaldi, Msc..
8. Bapak Asep sebagai Ketua BUMDes Mitra Sejahtera Ciburial, Bapak Fajar Kepala Unit Air Bersih yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang saya lakukan.
9. Seluruh rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Periode 2018/2019 yang mewarnai kehidupan berorganisasi dan terimakasih banyak sudah memberikan kesempatan dukungan, memberikan tenaga dan pikiran dalam menjalankan roda organisasi, Terutama untuk Inti dan Koordinator Divisi #BekerjaSepenuhHati. I love you all, tanpa kalian saya bukan siapa-siapa.

10. Seluruh rekan-rekan HI 2016 Adam, Harris, Fadli, Bagus, Edo, Farhan, Kendri, Mario, Piter, Satrio, yang selalu bertukar informasi.
11. Teman-teman KKL terimakasih sudah memberikan warna di desa selama 40 hari.
12. Rekan-rekan PM-Unpar 2018/2019.
13. Ivan, Dhio, Wishly, Daniel dan Yafie yang sudah menjadi teman keluh kesah selama 4 tahun ini.
14. Vanessa, Aqilla, Dinda, Tiara, Fatia, Dian, Tasha, dan Ribka yang selalu memberikan nasehat-nasehat positif didalam perkuliahan.
15. Segenap penghuni Pavilliun 3A
16. Rekan-rekan Publik 2016
17. Segenap keluarga besar Medicomrade, terutama pada angkatan 2015-2016-2017-2018 yang sudah mewarnai masa-masa perkuliahan saya selama di Universitas Katolik Parahyangan. Atas pengalaman-pengalaman menjadi kakak medic untuk Osfak'18, Bakdes'18, Osfak'19 dan Bakdes'19. Cause we are Medicomrade!!

Bandung, Januari 2021

Penulis,

Ary Fadhlurrahman Amin Salim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Kata Pengantar.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Indetifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan penelitian.....	10
1.5 Manfaat penelitian.....	10
BAB II.....	12
Landasan Teori	12
2.1 Konsep Evaluasi Kebijakan	12
2.2 Sosial Return On Investment (SROI).....	13
2.2.1 Tipe SROI.....	13
2.2.2 Tujuh Prinsip SROI.....	14
2.2.3 Tahapan SROI.....	16
BAB III.....	27
Metode Penelitian	27
3.1 Tipe Penelitian	27
3.2 Peran Peneliti.....	28
3.3 Lokasi Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data	29
3.5 Prosedur Pengambilan Data.....	30
3.6 Analisa Data.....	32
BAB IV	35
PROFIL BUMDES	35

4.1 Geografis	35
4.2 Peta Lokasi.....	37
4.3 Sumber Daya Air	37
4.4 Lambang Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial	40
4.5 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial	41
4.6 Pendirian Badan Usaha Milik Desa	42
4.7 Susunan Kepengurusan.....	42
4.8 Bumdes.....	43
BAB V.....	48
Pembahasan.....	48
5.1 Menetapkan Ruang Lingkup dan Menentukan <i>Stakeholder</i>	48
5.1.1 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan	51
5.1.2 Pemerintah Desa Ciburial.....	51
5.1.3 Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial.....	52
5.1.4 Pelanggan Air Bersih	52
5.1.5 Badan Perencanaan Dan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Bandung	52
5.2 Memetakan <i>Outcomes</i>.....	52
5.2.1 Peta Dampak	53
5.2.2 Investasi (<i>Input</i>) yang di berikan oleh Setiap <i>Stakeholder</i>	53
5.2.3 Identifikasi Nilai <i>Input</i> , <i>Output</i> dan <i>Outcomes</i>	61
5.3 Menunjukan serta Menilai <i>Outcome</i>.....	65
5.3.1 Membuat Indikator, Sumber dan Durasi (<i>outcomes</i>)	65
5.3.2 Membangun Proxy	74
5.5 Analisa SROI dan Menghitung SROI.....	79
5.6 Membuat Laporan.....	86
BAB VI	87
Kesimpulan.....	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	88

Daftar Pustaka	89
Lampiran.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi	37
Gambar 4. 2 Lambang Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera Ciburial	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Data.....	30
Tabel 4. 1	Kewilayahan Desa Ciburial	35
Tabel 4. 2	Data Wilayah Administrasi.....	36
Tabel 4. 3	Sumber Daya Air.....	37
Tabel 4. 4	Data Rencana Program Bumdes.....	44
Tabel 4. 5	Data Pelanggan Air Bersih	45
Tabel 4. 6	Pembayaran Air Berdasarkan Golongan	46
Tabel 5. 1	Stakeholder Kunci	50
Tabel 5. 2	Stakeholder Pendukung	50
Tabel 5. 3	Input Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan	54
Tabel 5. 4	Input Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	55
Tabel 5. 5	Input Badan Usaha Milik Desa	57
Tabel 5. 6	Tabel Input Pemerintah Desa	58
Tabel 5. 7	Tabel Input Pelanggan Air	58
Tabel 5. 8	Identifikasi Nilai Input, Output dan Outcomes	62
Tabel 5. 9	Memetakan Kategori Outcomes.....	63
Tabel 5. 10	Tabel Indikator, Sumber dan Durasi	65
Tabel 5. 11	Proxy Kemungkinan Disperkimtan	69
Tabel 5. 12	Proxy Kemungkinan Bappeda.....	70
Tabel 5. 13	Proxy Kemungkinan Pemdes Ciburial	71
Tabel 5. 14	Proxy Kemungkinan Bumdes	71
Tabel 5. 15	Proxy Kemungkinan Pelanggan Air Bersih.....	73
Tabel 5. 16	Proxy.....	74
Tabel 5. 17	Bobot Mati, Atribusi, Penurunan	78
Tabel 5. 18	Menghitung SROI	79

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemerintah saat ini memberikan fokus pembangunan di desa dengan otonomi yang diberikan seperti yang di instruksikan pada masa pemerintahan Jokowi-JK yaitu, “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa¹”. Banyak potensi yang di miliki setiap desa yang berada di Indonesia, dan mempunyai keunikan sendiri-sendiri, mulai dari sumber daya manusianya hingga sumber daya alam. Jika kedua potensi ini di kelola dengan baik dan semaksimal mungkin akan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan masyarakat di desa.

Tujuan Negara Indonesia yang tertuang di dalam Pembukaan UUD'1945, salah satunya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat melalui Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah melaksanakan system otonomi daerah dengan masyarakat untuk dapat melaksanakan pembangunan di setiap daerah masing-masing demi kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga berlaku pada tingkat desa, dengan adanya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 18 berbunyi²:

¹ Humas, “Membangun Indonesia dari Pinggiran Desa”, <https://setkab.go.id/membangun-indonesia-dari-pinggiran-desa> di akses pada tanggal 2 Februari 2020

² Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

“Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat isitiadat Desa”

Upaya yang dilakukan untuk meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa salah satunya adalah membangun Badan Usaha Milik Desa di setiap desa. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya di sebut BUM Desa, seluruh atau sebagian besar modalnya di miliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa³. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)⁴. Dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diatur dalam Permen No 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa tertuang pada pasal 3 Pendirian BUMDes bertujuan⁵ :

- Meningkatkan perekonomian Desa;
- Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;

³ Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

⁴ Ridlwan, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Fiat Justisia*, 8(3), 428–428. doi: 10.25041/fiatjustisia.v8no3.314

⁵ Permendesa PDTT Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

- Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan hokum umum warga;
- Membuka lapangan kerja;
- Meingkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
- Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa

Pada UU Nomor 6 Tahun 2014 juga mengatur dan menjelaskan tentang Badan usaha milik desa⁶:

- Pasal 87 ayat
 1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa; ayat
 2. BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan; (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pasal 88 ayat
 1. Pendirian BUM Desa disepakati melalui Musyawarah Desat
 2. Pendirian BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan

⁶ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

dengan Peraturan Desa.

- Pasal 89

Hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk:

- a. Pengembangan usaha; dan [11]
[SEP]
- b. Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

- Pasal 90

Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUM Desa dengan:

- a. Memberikan hibah dan/atau akses permodalan; [11]
[SEP]
- b. Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan
- c. Memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di [11]
[SEP]desa.

[11]
[SEP]Beranjak dari ketentuan tersebut, sejatinya logika pendirian BUMDes

Didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel, dan *sustainable* dengan mekanisme berbasis anggota dan perusahaan mandiri.

Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri. Pengelolaan dan pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang wujudnya sebagai lembaga ekonomi yang produktif sehingga pengelolaan badan usahanya berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri.

Badan Pusat Statistik mencatat berdasarkan hasil Potensi Desa 2018, sebanyak 83.931 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 75.436 desa, 8.444 kelurahan, dan 51 UPT/SPT⁷. Akan tetapi hanya ada 61% desa telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau terbentuk 45.549 unit BUMDes di Indonesia⁸.

Bumdes ini selanjutnya dapat menjadi perantara upaya penguatan ekonomi di pedesaan. Selain itu potensi local dan dukungan pemerintah desa harus di perhatikan supaya meminimalisir kegagalan lembaga dikarenakan rendahnya kegiatan perekonomian di desa. Supaya tidak adanya kegagalan perlunya partisipasi di dalam menjalankan bumdes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ciburial, Kecamatan cimendan, Kabupaten Bandung berdiri sejak tahun 2016 memiliki 4 unit bidang yang sudah

⁷ Badan Pusat Statistik (BPS), "Hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018", <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/12/10/1536/hasil-pendataan-potensi-desa--podes--2018.html>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 19.00

⁸ Detik Finance, "Hingga 2018, 61 Persen Desa di Indonesia Sudah Punya BUMDes", <https://news.detik.com/berita/d-4526846/hingga-2018-61-persen-desa-di-indonesia-sudah-punya-bumdes> diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 20.00

berjalan unit Pengelolaan Air Bersih, ATK dan Fotokopi, *Payment Point Online Bank* (PPOB), dan Warung Wisata⁹. Dari unit usaha yang di hadirkan oleh bumdes kedepannya memberikan manfaat dalam pembangunan desa, pengembangan desa pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian untuk masyarakat miskin melalui (hibah, bantuan sosial).

Salah satu dari pembangunan ekonomi adalah, Pengelolaan air bersih di desa ciburial telah hadir sejak tahun 1990-an yang dahulu dikelola oleh kelompok masyarakat sekitar. Pada tahun 2014 statusnya diambil alih oleh desa dan dilimpahkan untuk di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa tetapi pada saat itu hanya sebatas dialihkan saja belum ada profit dari kegiatan itu. Setelah 2 tahun berjalan ada pendampingan yang mengatur system di bumdes secara resmi diakui dengan status badan usaha berbadan hokum¹⁰.

Kebutuhan pokok manusia adalah air, air bersih sangat penting untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup. Segala upaya sudah di lakukan pemerintah untuk tercukupinya air bersih di lingkungan masyarakat salah satunya adalah Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat . Lewat pemerintah daerah melalui desa, desa memberikan bantuan program untuk meningkatkan ketersediaan air bersih melalui bumdes dan memberikan pelayanan air bersih untuk menjamin tersedianya air bersih di masyarakat. Dengan sumberdaya

⁹ Berdasarkan Hasil Wawancara Ketua Badan Usaha Milik Desa pada tanggal 18 Oktober 2020

¹⁰ Berdasarkan Hasil Wawancara Ketua Badan Usaha Milik Desa pada tanggal 18 Oktober 2020

alam yang dimiliki oleh desa, diharapkan mampu untuk kedepannya memberikan dampak sosial terhadap masyarakat di desa terhadap program yang di berikan oleh pemerintah desa dengan melalui badan usaha milik desa (bumdes) dengan secara efektif dan efisien.

Social Return On Investment sebuah metode pengukuran dampak dan menghitung nilai investasi yang telah dikeluarkan oleh setiap *stakeholder* dengan dampak manfaat apa saja yang di hasilkan dengan memasukan keuntungan dan kerugian sosial, lingkungan dan ekonomi. Metode ini nantinya akan menghasilkan sebuah rasio dimana investasi terhadap manfaat yang di berikan oleh suatu program dengan melakukan perhitungan. Perhitungan SROI yaitu *Net Present Value* dan perbandingan rasio SROI berdasarkan manfaat yang dihasilkan akan diberikan masukan atau rekomendasi untuk meningkatkan upaya dari sebuah program. Ada dua jenis tipe SROI, evaluasi dan peramalan atau *forecasting*¹¹.

Berbeda dengan *Cost Benefits Analysis* adalah proses analisis yang digunakan antara biaya yang di keluarkan serta manfaat yang akan di peroleh yang berkaitan erat dengan pengambilan keputusan membandingkan antara input dan dampak¹². Metode SROI di kembangkan dari *Cost Benefits Analysis* atau (CBA)¹³. SROI dapat

¹¹ The SROI Network, A Guide to Social Return On Investment, 2012 hlm 8

¹² PKN-STAN, "Cost Benefits Analysis", diakses dari <https://kic.kemenkeu.go.id/pknstan-cost-benefit-analysis/> pada tanggal 30 Januari 2021 pukul 19.00

¹³ The World Bank, Cost Benefit Analysis in World Bank Project, 2010,

digunakan untuk mengukur nilai sosial yang hilang dan meramalkan dampak yang mungkin muncul baik positif maupun negative dari suatu kebijakan¹⁴. Aspek Sosial yang di ukur akan saling berkaitan satu sama lainnya ini adalah kelebihan yang dimiliki dari metode *Social Return On Investment*.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa hasil wawancara dari latar belakang yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan identifikasi masalah berkaitan dengan teori yang di gunakan.

1.2.1 Penurunan Debit Air Bersih Desa

Unit pengelolaan air bersih dikelola oleh kelompok masyarakat sejak tahun. Pada tahun 2014 statusnya diambil alih oleh desa dan dilimpahkan untuk di kelola oleh Badan Usaha Milik Desa. Sejak berdirinya bumdes, pemerintah daerah dan desa sudah memberikan penyertaan modal dan hibah terhadap peningkatan air bersih di desa karena berkurangnya debit air yang signifikan dalam kurun waktu 1990-2014 yang sebelumnya 6 m³ menjadi 3 m³. Dengan adanya bantuan berupa sumur bor untuk menambah kebutuhan terhadap air bersih di harapkan dapat memberikan debit air untuk di berikan kepada masyarakat. Untuk melihat seberapa besar manfaat yang sudah di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat, Metode Evaluasi SROI dapat di

¹⁴ The SROI network 2012

gunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang diberikan dari sebuah program (outcomes).

1.2.2 Kesadaran Masyarakat di Dalam Lingkungan

Kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan mulai meningkat. Dengan adanya unit pengelolaan air bersih desa di Badan Usaha Milik Desa Mitra Sejahtera masyarakat di desa ciburial untuk tidak membuat sumur bor, karena dapat merusak lingkungan yang dapat menimbulkan bencana. Hal ini di katakan oleh Ketua Bumdes Asep¹⁵ bahwa dengan kehadiran unit pengelolaan air bersih desa di bumdes ini untuk mengurangi pembuatan di sumur bor di setiap rumah-rumah, Desa Ciburial ini terletak di daerah bukit dan juga untuk harga yang desa berikan itu di bawah standar dari PAM. Berdasarkan dari wawancara dengan Ketua Badan Usaha Milik Desa, salah satu dari prinsip SROI yaitu mengukur perubahan yang di berikan oleh organisasi dengan berkontribusi didalam hal itu¹⁶. Seberapa besar perubahan yang di berikan dari Unit Pengelolaan Air Bersih Desa terhadap lingkungan.

1.2.3 Pendapatan Asli Desa

Unit pengelolaan air bersih desa di harapkan oleh desa untuk memberikan pendapatan asli desa, tetapi selama ini belum maksimal. Menurut Sekdes Afif¹⁷, untuk pendapatan asli desa belum maksimal dari unit pengelolaan air bersih karena

¹⁵ Berdasarkan Hasil Wawancara Ketua Badan Usaha Milik Desa pada tanggal 18 Oktober 2020

¹⁶ The SROI Network, A Guide to Social Return on Investment, 2012, Hlm 8

¹⁷ Berdasarkan Hasil Wawancara Sekretaris Desa Ciburial pada tanggal 20 Oktober 2020

kekurangan sumber air dan penurunan debit air, maka dari itu pelanggan air bersih tidak bisa di tambahkan untuk sementara waktu ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini untuk menjawab pertanyaan, apakah pengelolaan air bersih desa di Bumdes Desa Ciburial memiliki dampak sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat Desa Ciburial?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi dampak dari unit pengelolaan air bersih di Badan Usaha Milik Desa di Desa Ciburial dengan menggunakan analisis Social Return on Investment.
2. Mengukur dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam bentuk rasio perbandingan antara investasi dan dampak yang dihasilkan.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka manfaat berdasarkan hasil penelitian. Dalam hal ini manfaat yang dapat di peroleh dari peneliatian adalah :

1. Untuk memberikan hasil evaluasi dari 3 dampak yaitu ekonomi, sosial serta lingkungan dari unit pengelolaan air bersih di desa, karena belum ada kegiatan

evaluasi disini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang positif bagi pelaksanaan Program air bersih desa di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).